

ANALISIS TINGKAT PEMAHAMAN MAHASISWA TERHADAP KONSEP DASAR AKUNTANSI

Eko Febri Lusiono

Program Studi Akuntansi Keuangan Perusahaan, Politeknik Negeri Sambas
email: ekodelisa2004@gmail.com

Abstract

The aims of Research Analysis Student's Understanding Level about Basic Concepts of Accounting (Empirical Study on Registered Poltesa students had taken Basic Accounting Subject) are to measuring difference of comprehension and how student's of Poltesa comprehension based on their background education (SMK / SMA / MA). Total respondents 155 students in 2014 using Kruskal Wallis test. Based on hypothesis test, assets and liabilities variables in chi-square table statistic counted 41,784 > chi-square counted 1,089 and 41,784 > chi-square counted 1,026, probability significant value counted 0,395 > 0,05 and 0,708 > 0,05 then H1 and H2 REJECTED. There's no significant difference about student's comprehension of assets and liabilities concepts, equity variable in chi-square table statistic counted 41,784 > chi-square counted 9,521, probability significant value counted 0,021 > 0,05 then H3 ACCEPTED. There's significant difference about student's comprehension of equity concepts based on their background education. Based on that, students from SMK had the highest comprehension value of three variables. It concludes student's from SMK more understand about Basic Concepts of Accounting. Therefore, student's background education very influencing to take Basic Accounting subject at Poltesa.

Keywords: Basic Concepts of Accounting, Student's of Poltesa..

1. PENDAHULUAN

Politeknik adalah salah satu pendidikan tinggi sebagai wahana penyiapan sumber daya manusia berkualitas mempunyai peranan yang sangat strategis, sehingga perlu terus ditata dan dikembangkan agar dapat mengikuti laju perkembangan yang semakin pesat. Keberadaan Politeknik secara resmi tertuang pada beberapa undang-undang, seperti tercantum pada Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional nomor 20 Tahun 2003 pasal 19 ayat 1 menyatakan, pendidikan tinggi Indonesia mencakup pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor dan dalam pasal 20 ayat 3 menyatakan bahwa perguruan tinggi dapat menyelenggarakan program akademik, profesi, dan/atau vokasi.

Hadirnya Politeknik yang menawarkan pendidikan vokasi dengan komposisi perkuliahan praktik berbasis permintaan dunia kerja lebih besar dari perkuliahan teori menjadi sebuah tawaran menarik tersendiri untuk memperjelas ketersambungan antara permintaan dunia kerja dan tawaran dunia pendidikan, kondisi tersebut semakin meramaikan persaingan lembaga pendidikan formal sekarang dan masa yang mendatang.

Politeknik Negeri Sambas yang selanjutnya disebut Poltesa adalah salah satu Pendidikan Tinggi berbentuk Politeknik pertama berdiri di Kabupaten Sambas Kalimantan Barat sejak tahun 2008 dan secara kelembagaan berubah status dari Perguruan Tinggi Swasta menjadi Perguruan Tinggi Negeri berdasarkan Permendikbud Nomor 15 tahun 2013.

Sejak berdiri Poltesa menawarkan kepada calon mahasiswa dengan membuka tiga buah Program Studi setingkat Diploma III yaitu Program Studi Teknik Mesin, Agrobisnis, dan Manajemen Informatika. Selanjutnya, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 384/E/O/2014 Poltesa mendapatkan ijin operasional terhadap 6 buah program studi setingkat Diploma IV, yaitu Program Studi Akuntansi Keuangan Perusahaan, Manajemen Bisnis Pariwisata, Teknik Mesin Pertanian, Agribisnis Perikanan dan Kelautan, Agrobisnis Pangan, Teknik Multimedia.

Menurut Reistein (1997) mengungkapkan bahwa kurikulum merupakan bagian yang penting sekali dalam keberhasilan pendidikan. Kurikulum yang berbasis pada kreativitas, ilmu sosial kritis dan pembangunan mental harus diutamakan dan tidak hanya berorientasi pada penjelasan teoritis semata. Strategi pembelajaran yang inovatif dapat membantu penciptaan kreativitas mahasiswa secara langsung dalam keseluruhan proses pembelajaran. Dijelaskan pula oleh Albrecht dan Sack (2000) menyebutkan bahwa para mahasiswa menganggap penting keterampilan sebagaimana yang dimiliki oleh para profesional di dunia nyata.

Salah satu mata kuliah pada kurikulum Poltesa yang menarik perhatian penulis untuk menjadi fokus penelitian sesuai dengan dengan latar belakang keahlian adalah pada mata kuliah Akuntansi Dasar. Berdasarkan wawancara awal dengan wakil direktur bidang akademik bapak Yuliansyah, SE,ME., bahwa mata kuliah Akuntansi Dasar diajarkan pada awal semester di tiga buah program studi berbeda, yaitu

Manajemen Informatika, Agrobisnis, dan Akuntansi Keuangan Perusahaan. Dijelaskan lebih lanjut bahwa latar belakang pendidikan mahasiswa di tiga program studi tersebut sangat bervariasi, baik itu berasal dari SMA Jurusan IPA dan IPS, SMK Jurusan Akuntansi, dan SMK / MA / Sederajat Jurusan lainnya.

Untuk memperoleh suatu pengetahuan terhadap teori akuntansi yang mendasar maka pengetahuan tentang dasar – dasar akuntansi merupakan suatu kunci utama, maka diharapkan dengan adanya dasar sebagai pegangan semua praktik dan teori akuntansi dengan mudah dilaksanakan. Namun, kenyataannya pendidikan akuntansi yang selama ini diajarkan di perguruan tinggi terkesan sebagai pengetahuan yang hanya berorientasikan kepada mekanisme secara umum saja, sangat jauh berbeda apabila dibandingkan dengan praktik yang dihadapi di dunia kerja nantinya. Masalah tersebut tentu saja bisa mempersulit bahkan membingungkan mahasiswa untuk lebih memahami konsep dasar akuntansi itu sendiri (Sar'i, 2010).

Menurut Munawir (2004) ada tiga materi pokok tentang konsep dasar akuntansi yang harus dikuasai oleh mahasiswa dalam kuliah Akuntansi Dasar, yaitu pemahaman tentang aset, ekuitas, dan kewajiban. Dijelaskan juga oleh Kieso Donald dan Wegant (2010) bahwa tiga materi pokok yang harus dikuasai oleh mahasiswa pada mata kuliah Akuntansi Dasar adalah aset (*asset*), kewajiban (*liabilities*), dan ekuitas (*equity*). Dari ketiga materi tersebut mahasiswa diharapkan dapat mengikuti perkuliahan dengan baik dan benar karena dengan penguasaan yang baik terhadap aset, kewajiban dan ekuitas bisa mempermudah mahasiswa untuk memahami semua masalah – masalah yang ditemui dalam akuntansi.

Penelitian terdahulu, terkait dengan analisis tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi terhadap konsep dasar akuntansi telah dilakukan oleh Sar'i (2010). Disimpulkan bahwa tidak ada sebuah jaminan bahwa mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan akuntansi yang telah mendapat pembelajaran tentang akuntansi lebih banyak disekolah mampu memahami mata kuliah akuntansi dasar dengan baik dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari MA yang mendapat pembelajaran tentang akuntansi paling sedikit di sekolah. Penelitian ini adalah penelitian replikasi dari penelitian yang telah dilakukan oleh Sar'i (2010), namun terdapat beberapa yang disesuaikan dengan kondisi populasi dan sampel penelitian. Penelitian ini juga mengukur tingkat pemahaman akuntansi, namun populasi diambil dari mahasiswa terdaftar tahun 2014 berlatar belakang pendidikan berbeda dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS, dan SMA / SMK / MA / Sederajat Jurusan lainnya yang telah menempuh mata kuliah akuntansi dasar di program studi Manajemen Informatika, Agrobisnis, dan Akuntansi Keuangan Perusahaan.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul “**Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Terhadap Konsep Dasar Akuntansi**” (Studi Empiris Pada Mahasiswa Politeknik Negeri Sambas Terdaftar Telah Menempuh Mata Kuliah Akuntansi Dasar)..

2. KAJIAN LITERATUR

Asal mula akuntansi biasanya dikaitkan dengan hasil karya Luca Pacioli, seorang ahli matematika Italia pada zaman Renaisans. Luca Pacioli dalam bukunya di tahun 1494 yang berjudul “*Summa de Arithmetica, Geometria, Proportione et Proportionalite*” menguraikan suatu system yang dapat digunakan untuk memastikan bahwa informasi akuntansi telah dicatat secara efisien dan akurat (Kieso Donald dan Wegant, 2010).

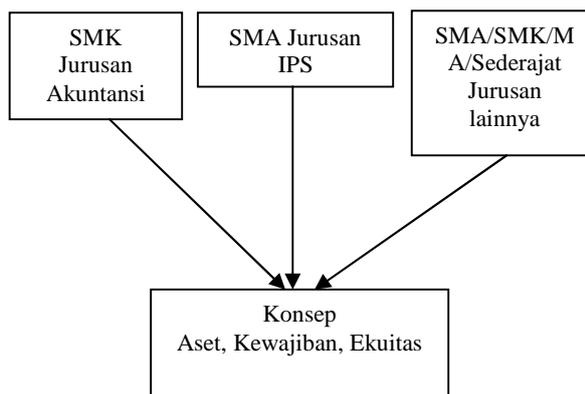
Menurut Kieso Donald dan Wegant (2010) Akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mencatat, dan mengkomunikasikan peristiwa-peristiwa ekonomi dari suatu organisasi kepada para pengguna yang berkepentingan. Mengidentifikasi peristiwa - peristiwa ekonomi melibatkan pemilihan aktivitas-aktivitas ekonomi yang relevan bagi suatu organisasi tertentu. Setelah teridentifikasi, peristiwa-peristiwa ekonomi tersebut kemudian dicatat untuk menjadi alur aktivitas keuangan perusahaan. Pencatatan terdiri atas pembuatan jurnal peristiwa-peristiwa ekonomi secara sistematis dan kronologis, yang diukur dalam satuan mata uang tertentu. Di dalam pencatatan, peristiwa-peristiwa ekonomi juga diklasifikasikan dan dibuat ikhtisarnya. Aktivitas pengidentifikasian dan pencatatan tidak banyak memberikan manfaat, kecuali jika informasi tersebut dikomunikasikan kepada pengguna - pengguna yang berkepentingan. Informasi keuangan disampaikan melalui laporan-laporan akuntansi, yang umumnya disebut sebagai laporan keuangan (*financial statements*).

Persamaan Dasar Akuntansi

Setiap bidang ilmu yang di dalamnya terdapat profesi sebagai penggiatnya mengembangkan bentuk teori yang terdiri atas prinsip-prinsip dasar, asumsi, standar, dan lainnya. Pengembangan bentuk teori memperkaya bangunan suatu bidang ilmu. Salah satu bangunan dan pondasi utama pada bidang ilmu akuntansi adalah persamaan dasar akuntansi yang menjadi dasar pengklasifikasian peristiwa - peristiwa ekonomi. Dua unsur dasar suatu bisnis adalah apakah yang dimiliki dan apakah yang menjadi kewajiban. Aset adalah sumberdaya yang dimiliki perusahaan / organisasi bisnis, kewajiban dan ekuitas pemilik adalah hak atau klaim terhadap sumber daya tersebut. Klaim terhadap aset oleh pemberi pinjaman (kreditor) disebut sebagai kewajiban, dan klaim dari pemilik disebut sebagai ekuitas pemilik. Jumlah aset harus

sebanding dengan jumlah kewajiban dan ekuitas pemilik. Hubungan tersebut menurut Kieso Donald dan Wegant (2010) disebut sebagai persamaan dasar akuntansi.

Oleh karena klaim kreditor harus dibayarkan sebelum klaim kepemilikan, seandainya bisnis likuidasi/tutup, maka kewajiban disajikan sebelum ekuitas pemilik pada persamaan dasar akuntansi. Persamaan dasar akuntansi berlaku bagi seluruh jenis perusahaan tanpa melihat ukuran, sifat, maupun bentuk organisasinya. Persamaan tersebut memberikan kerangka dasar bagi pencatatan dan pengikhtisaran peristiwa-peristiwa ekonomi suatu perusahaan bisnis.



Gambar 1.1 Model Penelitian

Konsep Dasar Aset

Aset (*assets*) adalah sumberdaya yang dimiliki oleh suatu bisnis. Aset digunakan dalam pelaksanaan aktivitas produksi, konsumsi, dan jual beli. Karakteristik umum yang dimiliki oleh seluruh aset adalah kemampuan untuk memberikan jasa atau manfaat di masa mendatang. Dalam perusahaan bisnis, potensi jasa atau manfaat ekonomi di masa mendatang pada akhirnya menghasilkan arus kas masuk (penerimaan) bagi perusahaan (Kieso Donald dan Wegant, 2010).

Konsep Dasar Kewajiban

Kewajiban (*liabilities*) adalah klaim terhadap aset. Kewajiban merupakan hutang/pinjaman dan keharusan yang harus dipenuhi/dilunasi oleh perusahaan. Pihak yang memberikan hutang/pinjaman disebut sebagai kreditor. Sebagian besar klaim kreditor berkaitan dengan total aset perusahaan, dan bukan berkaitan dengan aset-aset tertentu yang telah diberikan oleh kreditor. Kreditor dapat secara hukum memaksakan likuidasi atas sebuah perusahaan yang tidak melunasi hutang-hutangnya (Kieso Donald dan Wegant, 2010).

Konsep Dasar Ekuitas

Klaim kepemilikan atas total aset dikenal sebagai ekuitas pemilik (*owner's equity*). Jumlahnya adalah total aset dikurangi total kewajiban. Untuk mengetahui apakah yang menjadi hak pemilik, aset dikurangi klaim dari kreditor, sisanya adalah klaim pemilik atas aset, yaitu ekuitas pemilik. Oleh karena klaim kreditor harus dibayarkan sebelum klaim pemilik, ekuitas pemilik sering kali disebut sebagai ekuitas sisa atau residual equity (Kieso Donald dan Wegant, 2010).

Hipotesis Penelitian

Kerangka berfikir untuk membentuk hipotesa pada penelitian ini mengacu pada penelitian Sar'i (2010). Model penelitian tampak pada Gambar 1.1 dibawah ini:

Merujuk pada permasalahan penelitian dan model penelitian, peneliti mengajukan beberapa hipotesa untuk kemudian dilakukan pengujian secara empiris. Adapun hipotesa yang peneliti ajukan adalah:

- H1: Terdapat perbedaan secara signifikan terhadap tingkat pemahaman tentang konsep aset antara mahasiswa berasal dari SMK jurusan akuntansi, SMA jurusan IPS dan SMA / SMK / MA / Sederajat jurusan lainnya yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Dasar.
- H2: Terdapat perbedaan secara signifikan terhadap tingkat pemahaman tentang konsep kewajiban antara mahasiswa berasal dari SMK Jurusan akuntansi, SMA jurusan IPS dan SMA / SMK / MA / Sederajat jurusan lainnya yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Dasar.
- H3: Terdapat perbedaan secara signifikan terhadap tingkat pemahaman tentang konsep ekuitas antara mahasiswa berasal dari SMK Jurusan akuntansi, SMA jurusan IPS dan SMA / SMK / MA / Sederajat jurusan lainnya yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Dasar.

Ruang lingkup penelitian ini adalah bidang akuntansi, khususnya berkaitan dengan konsep atau teori persamaan dasar akuntansi (aset, kewajiban, dan ekuitas). Lingkup bahasan yang diteliti adalah terkait analisis tingkat pemahaman mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah akuntansi dasar terhadap konsep persamaan dasar akuntansi di Politeknik Negeri Sambas.

3. METODE PENELITIAN

Metode Pengambilan Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada

objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh sifat yang dimiliki subjek atau objek itu (Sugiyono, 2008).

Menurut Cooper & Schindler (2008) Populasi juga merupakan kumpulan dari keseluruhan objek yang diukur dalam penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa terdaftar tahun 2014 berlatar belakang pendidikan berbeda dari SMK / SMA / MA / Sederajat yang telah menempuh mata kuliah akuntansi dasar di program studi Manajemen Informatika, Agrobisnis, dan Akuntansi Keuangan Perusahaan Politeknik Negeri Sambas. Adapun populasi yang dimaksud pada penelitian ini tampak pada table 1.1 dibawah ini.

Tabel 1.1
Jumlah Total Mahasiswa
Politeknik Negeri Sambas Terdaftar
Menempuh Mata Kuliah Akuntansi Dasar
Tahun 2014

No	Asal Sekolah	Program Studi			Jumlah
		Prodi MIF	Prodi AGB	Prodi AKP	
1.	SMK Jurusan Akuntansi	3	3	1	7
2.	SMA Jurusan IPS	34	40	5	79
3.	SMA / SMK / MA / Sederajat Jurusan lainnya	23	53	4	80
Jumlah		60	96	10	166

Sumber: BAAKPSI Politeknik Negeri Sambas Tahun 2015.

Menurut Sugiyono (2009) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam pengambilan sampel terdapat dua buah teknik sampling, yakni probability sampling dan non – probability sampling. Probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel, sedangkan Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

Terkait dengan analisis tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep persamaan dasar akuntansi dengan belakang pendidikan berbeda dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS, dan SMK / SMA / MA / Sederajat Jurusan lainnya, maka setiap mahasiswa memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel (probability sampling) dengan teknik stratified random sampling. Teknik stratified random

sampling digunakan bila populasi mempunyai anggota/unsur yang tidak homogen dan berstrata secara proporsional (Sugiyono, 2009).

Berdasarkan jumlah total mahasiswa Politeknik Negeri Sambas terdaftar menempuh mata kuliah akuntansi dasar pada tabel 1.1 yang dijadikan populasi pada penelitian yang tidak terlalu besar, maka penulis menggunakan cara yang dikembangkan oleh Arikunto (2002) yaitu: “Jika subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subjeknya berjumlah besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau 30-35% atau lebih”. Dalam penelitian ini, penulis mengambil semua populasi untuk dijadikan sampel agar hasilnya menggambarkan keadaan yang sebenarnya.

Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner. Berkaitan dengan penelitian ini adalah bertujuan mengetahui tingkat pemahaman responden tentang konsep persamaan dasar akuntansi pada mata kuliah akuntansi dasar, maka kuesioner penelitian merujuk pada pertanyaan yang berkaitan dengan teori-teori para ahli tentang konsep persamaan dasar akuntansi. Pertanyaan berkaitan dengan aset, kewajiban, dan ekuitas direncanakan sebanyak 10 buah masing-masing. Adapun rujukan teori-teori yang digunakan dalam kuesioner bersumber pada:

- Principles of Accounting: Adaption Indonesian (vol 1 & 2, 2nd edition) oleh James M. Reeve, Carl S. Warren, dan Jonathan E. Duchac, Salemba Empat 2012.
- Accounting Principles: Prinsip-Prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP oleh Rizal Effendi, Rajawali Press 2014.
- Principles of Accounting: Bilingual Adaption oleh James M. Reeve, Carl S. Warren, dan Jonathan E. Duchac, Salemba Empat 2013.
- Accounting Principles Ninth Edition oleh Donald E. Kieso, Jerry J. Weygandt, and Paul D. Kimmel, 2010.

Sebelum kuesioner dijadikan instrumen penelitian yang valid dan dapat diandalkan sesuai dengan tujuan penelitian, maka direncanakan akan dilakukan *pilot testing*. *Pilot testing* adalah proses menguji pertanyaan-pertanyaan pada kuesioner kepada responden pada rentang waktu dan kemudian hasil *pilot testing* dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Jika hasil hasil pilot testing valid dan reliabel, maka kuesioner dapat segera dijadikan instrumen penelitian (Sugiyono, 2009). Hal senada disampaikan juga oleh Jogiyanto (2004) bahwa pengukuran konsep aktual berhubungan dengan validitas (seberapa akurat dapat dikatakan valid), dan pengukuran konsep akurat berhubungan dengan reliabilitas (seberapa akurat dapat diandalkan). Pengujian validitas dan reliabilitas

dilakukan peneliti dengan bantuan *software* statistik pada interval kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$. Menurut Ghozali (2011) validitas menunjukkan seberapa jauh suatu tes atau set dari operasi-operasi mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas konstruk dalam penelitian ini menggunakan uji *Anti Image Correlation*. Jika nilai *Anti Image Correlation* > 0,50, maka indikator tersebut valid. Reliabilitas berhubungan dengan akurasi dan konsistensi dari dari pengukurannya. Metode yang dipakai adalah dengan teknik *Cronbach's Alpha*. Jika nilai *Cronbach's alpha* lebih besar atau sama dengan 0,60 berarti instrumen tersebut reliabel (Ghozali, 2011).

3.3 Metode Analisis Data

Pada penelitian ini untuk menguji normalitas data menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov-Test. Konsep dasar dari uji normalitas Kolmogorov Smirnov adalah dengan membandingkan distribusi data (yang akan diuji normalitasnya) dengan distribusi normal baku. Distribusi normal baku adalah data yang telah ditransformasikan ke dalam bentuk Z-Score dan diasumsikan normal. Uji Kolmogorov Smirnov adalah uji beda antara data yang diuji normalitasnya dengan data normal baku. Seperti pada uji beda biasa, jika signifikansi di bawah 0,05 berarti terdapat perbedaan yang signifikan, dan jika signifikansi di atas 0,05 maka tidak terjadi perbedaan yang signifikan (Sugiyono, 2009). Penerapan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah bahwa jika signifikansi di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji mempunyai perbedaan yang signifikan dengan data normal baku, berarti data tersebut tidak normal. Pada penelitian ini uji Kolmogorov-Smirnov-Test menggunakan software SPSS.

Melihat hipotesis penelitian untuk mengetahui perbedaan pemahaman tentang aset, kewajiban, dan ekuitas. Maka sampel merupakan sampel yang independen dan tidak berhubungan. Maka, pengujian hipotesis yang tepat pada penelitian ini menggunakan uji Kruskal Walls, yaitu pengujian pada sampel independen yang tidak berhubungan (Santoso, 2004) dalam Sari (2010). Hal senada juga diungkapkan Sugiyono (2008) Analisis varian satu jalan Kruskal-Wallis adalah teknik yang digunakan untuk hipotesis k sampel independen. Jika nilai probabilitas > 0,05 maka hipotesis diterima, jika nilai probabilitas < 0,05 maka hipotesis ditolak.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Pilot Testing

Sebelum kuesioner disebarakan kepada sampel (responden) sebenarnya, dilakukan *pilot testing* terlebih dahulu yaitu menguji kuesioner terhadap 15 orang mahasiswa terdaftar tahun 2014 yang telah menempuh mata kuliah dasar akuntansi. *Pilot*

Testing dilakukan dengan menguji tingkat validitas dan reliabilitas data. Hasil pengujian validitas dan reliabilitas pada *pilot testing* terlihat pada tabel 1.2.

Tabel 1.2
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Pilot Testing

Variabel	Validitas		Reliabilitas	
	Korelasi	Keputusan	Cronbach Alpha	Keputusan
ASET			0,832	Sangat Baik, Reliabel
X1.1	0,642	Valid		
X1.2	0,623	Valid		
X1.3	0,724	Valid		
X1.4	0,570	Valid		
X1.5	0,890	Valid		
X1.6	0,554	Valid		
X1.7	0,736	Valid		
X1.8	0,336	Valid		
X1.9	0,456	Valid		
X1.10	0,651	Valid		
KEWAJIBAN			0,732	Baik, Reliabel
X2.1	0,330	Valid		
X2.2	0,621	Valid		
X2.3	0,742	Valid		
X2.4	0,545	Valid		
X2.5	0,562	Valid		
X2.6	0,522	Valid		
X2.7	0,778	Valid		
X2.8	0,332	Valid		
X2.9	0,356	Valid		
X2.10	0,541	Valid		
EKUITAS			0,721	Baik, Reliabel
X3.1	0,330	Valid		
X3.2	0,821	Valid		
X3.3	0,842	Valid		
X3.4	0,745	Valid		
X3.5	0,462	Valid		
X3.6	0,622	Valid		
X3.7	0,320	Valid		
X3.8	0,632	Valid		
X3.9	0,386	Valid		
X3.10	0,441	Valid		

Sumber: Data diolah

Dari tabel 1.2 dapat dijelaskan bahwa hasil uji validitas dan reliabilitas pada *pilot testing* terhadap 15 sampel diukur dengan 30 item pertanyaan yang terdiri dari:

1. Aktiva diukur dengan 10 item pertanyaan. Setelah dilakukan uji reliabilitasnya, nilai *cronbach alpha* adalah 0,832 yang berarti variabel tersebut reliabel dengan keputusan sangat baik, karena memiliki nilai *cronbach alpha* diatas 0,60. Hasil uji validitas menunjukkan nilai korelasi yang terendah yaitu 0,336 yaitu X1.8, dikarenakan item tersebut diatas 0,30, maka semua item variabel memenuhi syarat untuk valid.
2. Kewajiban diukur dengan 10 item pertanyaan. Setelah dilakukan uji reliabilitasnya, nilai *cronbach alpha* adalah 0,732 yang berarti

variabel tersebut reliabel dengan keputusan baik, karena memiliki nilai *cronbach alpha* diatas 0,60. Hasil uji validitas menunjukkan nilai korelasi yang terendah yaitu 0,330 yaitu X2.1, dikarenakan item tersebut diatas 0,30, maka semua item variabel memenuhi syarat untuk valid.

- Ekuitas diukur dengan 10 item pertanyaan. Setelah dilakukan uji reliabilitasnya, nilai *cronbach alpha* adalah 0,721 yang berarti variabel tersebut reliabel dengan keputusan baik, karena memiliki nilai *cronbach alpha* diatas 0,60. Hasil uji validitas menunjukkan nilai korelasi yang terendah yaitu 0,320 yaitu X3.7, dikarenakan item tersebut diatas 0,30, maka semua item variabel memenuhi syarat untuk valid.

Hasil uji reliabilitas semua variabel memiliki nilai *cronbach alpha* > 0,60 maka diputuskan ketiga variabel reliabel, sedangkan hasil uji validitas pada *pilot testing* menunjukkan bahwa semua item variabel dinyatakan memenuhi syarat untuk valid karena memiliki nilai korelasi > 0,30. Dengan hasil *pilot testing* yang reliabel dan valid tersebut maka diputuskan bahwa pertanyaan-pertanyaan tersebut layak untuk digunakan sebagai sebuah kuesioner penelitian.

Statistik Deskriptif Penelitian

Setelah semua item variabel dinyatakan reliabel dan valid pada *pilot testing*, dilakukanlah penelitian sebenarnya dengan menyebar kuesioner kepada sampel penelitian. Tingkat pengumpulan kuesioner dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 1.3.

Tabel 1.3
Tingkat Pengumpulan Kuesioner

Kuesioner	SMK Jurusan Akuntansi		SMA Jurusan IPS		SMA/SMK/MA/Sederajat Jurusan Lainnya	
	Jumlah	%	Jumlah	%	Jumlah	%
Total	7	100	79	100	80	100
Tidak terkumpul kembali	-	0	2	2,53	2	2,50
Terkumpul kembali	7	100	77	97,47	78	97,50
Tidak dapat diolah	1	14,28	2	2,59	4	5,12
Dapat diolah	6	85,72	75	97,41	74	94,88

Sumber: Data diolah.

Berdasarkan tabel 1.3 dapat dijelaskan secara rinci bahwa tingkat pengumpulan kuesioner sebagai berikut:

- Kepada mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, peneliti menyebarkan sebanyak 7 buah kuesioner atau 100% dari jumlah sampel mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, kuesioner yang terkumpul kembali sebanyak 7 buah atau 100%, kuesioner yang tidak dapat diolah karena tidak lengkap sebanyak 1 buah atau 14,28%. Jadi total kuesioner yang dapat diolah dari jumlah keseluruhan kuesioner yang disebarkan adalah 6 buah atau 85,72%.
- Kepada mahasiswa yang berasal dari SMA Jurusan IPS, peneliti menyebarkan sebanyak 79 buah kuesioner atau 100% dari jumlah sampel mahasiswa yang berasal dari SMA Jurusan IPS, kuesioner yang tidak terkumpul kembali sebanyak 2 buah atau 2,53%, kuesioner yang terkumpul kembali sebanyak 77 buah atau 97,47%, kuesioner yang tidak dapat diolah karena tidak lengkap sebanyak 2 buah atau 2,59%. Jadi total kuesioner yang dapat diolah dari jumlah keseluruhan kuesioner yang disebarkan adalah 75 buah atau 97,41%.
- Kepada mahasiswa yang berasal dari SMA/SMK/MA/Sederajat Jurusan Lainnya, peneliti menyebarkan sebanyak 80 buah kuesioner atau 100% dari jumlah sampel mahasiswa yang berasal dari SMA/SMK/MA/Sederajat Jurusan Lainnya, kuesioner yang terkumpul kembali sebanyak 78 buah atau 97,50%, kuesioner yang tidak dapat diolah karena tidak lengkap sebanyak 4 buah atau 5,12%. Jadi total kuesioner yang dapat diolah dari jumlah keseluruhan kuesioner yang disebarkan adalah 74 buah atau 94,88%.

Dengan demikian maka total kuesioner yang dapat diolah dari jumlah sampel penelitian adalah sebanyak 155 buah kuesioner atau 93,37%. Untuk selanjutnya peneliti membuat rekapitulasi hasil uji reliabilitas dan validitas penelitian seperti dalam tabel 1.4.

Tabel 1.4
Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Penelitian

Variabel	Validitas		Reliabilitas	
	Korelasi	Keputusan	Cronbach Alpha	Keputusan
ASET			0,782	Baik, Reliabel
X1.1	0,387	Valid		
X1.2	0,663	Valid		
X1.3	0,822	Valid		
X1.4	0,772	Valid		
X1.5	0,408	Valid		
X1.6	0,482	Valid		
X1.7	0,575	Valid		
X1.8	0,584	Valid		
X1.9	0,451	Valid		
X1.10	0,521	Valid		

KEWA JIBAN			0,794	Baik, Reliabel
X2.1	0,435	Valid		
X2.2	0,722	Valid		
X2.3	0,692	Valid		
X2.4	0,638	Valid		
X2.5	0,477	Valid		
X2.6	0,548	Valid		
X2.7	0,662	Valid		
X2.8	0,637	Valid		
X2.9	0,527	Valid		
X2.10	0,447	Valid		
EKUI TAS			0,778	Baik, Reliabel
X3.1	0,604	Valid		
X3.2	0,722	Valid		
X3.3	0,769	Valid		
X3.4	0,822	Valid		
X3.5	0,567	Valid		
X3.6	0,556	Valid		
X3.7	0,646	Valid		
X3.8	0,656	Valid		
X3.9	0,745	Valid		
X3.10	0,582	Valid		

Sumber: Data diolah

Berdasarkan tabel 1.4 dapat dijelaskan bahwa hasil uji reliabilitas dan validitas terhadap 155 sampel diukur dengan 30 item pertanyaan yang terdiri dari:

1. Aktiva diukur dengan 10 item pertanyaan. Setelah dilakukan uji reliabilitasnya, nilai *cronbach alpha* adalah 0,782 yang berarti variabel tersebut reliabel dengan keputusan baik, karena memiliki nilai *cronbach alpha* diatas 0,60. Hasil uji validitas menunjukkan nilai korelasi yang terendah yaitu 0,387 yaitu X1.1, dikarenakan item tersebut diatas 0,30, maka semua item variabel memenuhi syarat untuk valid.
2. Kewajiban diukur dengan 10 item pertanyaan. Setelah dilakukan uji reliabilitasnya, nilai *cronbach alpha* adalah 0,794 yang berarti variabel tersebut reliabel dengan keputusan baik, karena memiliki nilai *cronbach alpha* diatas 0,60. Hasil uji validitas menunjukkan nilai korelasi yang terendah yaitu 0,435 yaitu X2.5, dikarenakan item tersebut diatas 0,30, maka semua item variabel memenuhi syarat untuk valid.
3. Ekuitas diukur dengan 10 item pertanyaan. Setelah dilakukan uji reliabilitasnya, nilai *cronbach alpha* adalah 0,778 yang berarti variabel tersebut reliabel dengan keputusan baik, karena memiliki nilai *cronbach alpha* diatas 0,60. Hasil uji validitas menunjukkan nilai korelasi yang terendah yaitu 0,556 yaitu X3.6, dikarenakan item tersebut diatas 0,30, maka semua item variabel memenuhi syarat untuk valid.

Hasil Uji Normalitas Data

Uji Kolmogorov Smirnov Test digunakan untuk melakukan pengujian normalitas data pada penelitian

ini. Hasil uji normalitas data tampak pada tabel 1.5. Tabel 1.5 menunjukkan nilai K-S-Z untuk variabel Aset adalah 0,832 dengan signifikansi sebesar 0,421. Sedangkan untuk variabel Kewajiban nilai K-S-Z adalah sebesar 0,772 dengan signifikasinya sebesar 0,854 dan nilai K-S-Z untuk variabel Ekuitas adalah sebesar 0,728 dengan signifikasinya sebesar 0,654. Semua nilai K-S-Z tersebut $> = 0,05$ oleh karena itu dapat diambil kesimpulan bahwa semua variabel dalam penelitian ini secara statistik telah terdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

Tabel 1.5
Hasil Uji Normalitas Data
One -Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Aset	Kewajiban	Ekuitas
N		155	155	155
Normal Parameters a,b	Mean	36,77	37,45	36,56
	Std. Deviation	4,451	4,616	5,453
	Most Extreme Difference	,181	,120	,151
	Positive	,181	,120	,151
	Negative	,131	-,072	-,100
Kolmogorov- Smirnov Z Asymp. Sig. (2- tailed)		,832 ,421	,772 ,854	,728 ,654

Sumber: Data diolah

Hasil Uji Beda Kruskal Wallis Test

Pengujian hipotesis menggunakan uji beda Kruskal Wallis Test, yaitu uji data tiga sampel independen yang tidak berhubungan. Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan pemahaman tentang Aset, Kewajiban, dan Ekuitas antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS, dan SMK/SMA/MA/Sederajat Jurusan Lainnya. Hasil uji beda Kruskal Wallis tampak pada tabel 1.6.

Pembahasan H1, variabel Aset secara statistik chi-square tabel sebesar 41,784 $>$ chi-square hitung sebesar 1,089, sedangkan berdasarkan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,395 $>$ 0,05 maka H1 DITOLAK. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang konsep Aset antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS, dan SMA / SMK / MA / Sederajat Jurusan lainnya yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Dasar di Politeknik Negeri Sambas. Pada variabel Aset ini, mean rangking tertinggi dimiliki oleh mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi dengan

angka 18,70. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi lebih memahami tentang konsep Aset dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari SMA / SMK / MA / Sederajat Jurusan lainnya pada peringkat kedua dengan angka 16,21 dan mahasiswa yang berasal dari SMA Jurusan IPS pada peringkat ketiga dengan angka 15,42.

Pembahasan H2, variabel Kewajiban secara statistik chi-square tabel sebesar $41,784 > \chi^2$ hitung sebesar 1,026, sedangkan berdasarkan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,708 > 0,05$ maka H2 DITOLAK. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang konsep Kewajiban antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS, dan SMA/SMK/MA/Sederajat Jurusan lainnya yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Dasar di Politeknik Negeri Sambas. Pada variabel Kewajiban ini, mean ranking tertinggi dimiliki oleh mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi dengan angka 17, 25. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi lebih memahami tentang konsep Kewajiban dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari SMA Jurusan IPS pada peringkat kedua dengan angka 16,67 dan mahasiswa yang berasal SMA / SMK / MA / Sederajat Jurusan lainnya dari pada peringkat ketiga dengan angka 16,21.

Pembahasan H3, variabel Ekuitas secara statistik chi-square tabel sebesar $41,784 > \chi^2$ hitung sebesar 9,521, sedangkan berdasarkan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$ maka H3 DITERIMA. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang konsep Ekuitas antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS, dan SMA / SMK / MA / Sederajat Jurusan lainnya yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Dasar di Politeknik Negeri Sambas. Pada variabel Ekuitas ini, mean ranking tertinggi dimiliki oleh mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi dengan angka 21,15. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi lebih memahami tentang konsep Kewajiban dibandingkan dengan mahasiswa yang berasal dari SMA Jurusan IPS pada peringkat kedua dengan angka 11,08 dan mahasiswa yang berasal SMA / SMK / MA / Sederajat Jurusan lainnya dari pada peringkat ketiga dengan angka 9,50.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Beberapa simpulan dari penelitian ini adalah:

- a. Penelitian mengenai analisis tingkat pemahaman mahasiswa terhadap konsep dasar akuntansi pada

mahasiswa Politeknik Negeri Sambas terdaftar telah menempuh mata kuliah akuntansi dasar) dilakukan pada jumlah responden sebanyak 155 orang mahasiswa dengan menggunakan uji Kruskal Wallis untuk mengetahui perbedaan perbedaan pemahaman tentang Aset, Kewajiban, dan Ekuitas antara mahasiswa berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS, dan SMA / SMK / MA / Sederajat Jurusan Lainnya.

- b. Berdasarkan pengujian hipotesis, variabel Aset secara statistik chi-square tabel sebesar $41,784 > \chi^2$ hitung sebesar 1,089, sedangkan berdasarkan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,395 > 0,05$ maka H1 DITOLAK. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang konsep Aset antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS, dan SMA / SMK / MA / Sederajat Jurusan lainnya yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Dasar di Politeknik Negeri Sambas.
- c. Berdasarkan pengujian hipotesis, variabel Kewajiban secara statistik chi-square tabel sebesar $41,784 > \chi^2$ hitung sebesar 1,026, sedangkan berdasarkan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,708 > 0,05$ maka H2 DITOLAK. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang konsep Kewajiban antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS, dan SMA / SMK / MA / Sederajat Jurusan lainnya yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Dasar di Politeknik Negeri Sambas.
- d. Berdasarkan pengujian hipotesis, variabel Ekuitas secara statistik chi-square tabel sebesar $41,784 > \chi^2$ hitung sebesar 9,521, sedangkan berdasarkan nilai probabilitas signifikansi sebesar $0,021 < 0,05$ maka H3 DITERIMA. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan terhadap pemahaman tentang konsep Ekuitas antara mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi, SMA Jurusan IPS, dan SMA / SMK / MA / Sederajat Jurusan lainnya yang telah menempuh mata kuliah Akuntansi Dasar di Politeknik Negeri Sambas.
- e. Berdasarkan mean rank ketiga variabel, mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi memiliki nilai pemahaman konsep Aset tertinggi pada nilai 18,70; konsep Kewajiban tertinggi pada nilai 17,25; konsep Ekuitas tertinggi pada nilai 21,15. Terlihat bahwa mahasiswa yang berasal dari SMK Jurusan Akuntansi lebih memahami konsep dasar akuntansi dibandingkan dari lainnya. Dengan demikian, latar belakang pendidikan mahasiswa sangat mempengaruhi kesiapan menempuh mata kuliah Akuntansi Dasar di Politeknik Negeri Sambas.

Saran

Beberapa simpulan dari penelitian ini adalah:

- a. Pengujian hipotesis dan mean rank pada penelitian ini berdasarkan pada tiga variabel (konsep Aset, Kewajiban, dan Ekuitas) untuk mengukur tingkat pemahaman pemahaman terhadap konsep dasar akuntansi, pada penelitian berikutnya dasar variabel dapat lebih dikembangkan dari rumus dasar persamaan dasar akuntansi.
- b. Pengujian – pengujian tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi dapat dilakukan pada mata kuliah lanjutannya; seperti pemahaman pada akuntansi keuangan menengah dan akuntansi keuangan lanjutan.

6. REFERENSI

- Albrecht, W. S. and Sack, Robert J. (2000) *Accounting Education: Charting the Course through a Perilous Future*. American Accounting Association. Bessie Drive, Sarasota, Florida.
- Arikunto, Suharsimi, (2002) *Penelitian Suatu Pendekatan Khusus*, Bina Aksara, Jakarta.
- Cooper, D.R. and P.S. Schindler.,(2008) *Business Research Methods*, 10th Ed. Boston, McGraw-Hill.
- Effendi R, (2014) *Accounting Principles: Prinsip-Prinsip Akuntansi Berbasis SAK ETAP*, Rajawali Press.
- Ghozali, I., (2011) *Model Persamaan Struktural: Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS 19.0*. BP Universitas Diponegoro, Semarang.
- Ghazali GM, (2011) *Pengaruh Kualitas Vendor Dan Pengalaman Bertransaksi Terhadap Intensi Berkelanjutan Pengguna E-Commerce Dengan Kepuasan dan Trust Sebagai Variabel Mediasi*, Magister Akuntansi, Universitas Gadjah Mada.
- James M. Reeve, Carl S. Warren, dan Jonathan E. Duchac, (2013) *Principles of Accounting: Bilingual Adaption*, Salemba Empat,
- Kieso Donald E & Weygant Jerry J, (2010) *Accounting Principles*, Ninth Edition, New York: John Wiley & Sons Inc.
- Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 234/U/2000 Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi
- Munawir, S, (2004) *Analisa Laporan Keuangan*, Penerbit Liberty, Yogyakarta.
- Permendikbud Republik Indonesia Nomor 15 tahun 2013 Tentang Pendirian Politeknik Negeri Sambas.
- Reinstein, Alan & Bayou, Mohammad E. (1997) *Critical Thinking in Accounting Education: Processes Skills and Application*. Management Auditing Quarterly.
- Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 384/E/O/2014 Tentang Ijin Operasional Enam Pogram Studi Dillpoma Empat Politeknik Negeri Sambas.
- Sugiyono.,(2009) *Metode Penelitian Bisnis*, Alfabeta, Bandung, 2008.
- ; *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Alfabeta, Bandung.
- Sar'i, (2010) *Analisis Tingkat Pemahaman Mahasiswa Akuntansi Terhadap Konsep Dasar Akuntansi (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi SI Uin Suska Riau Yang Berasal Dari Latar Belakang Sekolah Menengah Yang Berbeda)*, Simposium Nasional Akuntansi, Purwokerto.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
- Whitten, Jeffrey L, et al, (2014) *Metode Desain & Analisis Sistem*, Edisi 6, Edisi International, Mc GrawHill, ANDI, Yogyakarta.